

EDUKASI TENTANG SANITASI TEMPAT IBADAH DI MASJID SYUHADA KELURAHAN HANDAYANI MULYA

Reffky Achmad Allfaress^{1)*}, Nopia Wati²⁾, Henni Febriawati³⁾, Wulan Angraini⁴⁾

Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Indonesia

*Corresponding author: reffkyahmd@gmail.com

ABSTRAK

Sanitasi merupakan suatu usaha individu maupun kelompok untuk mengontrol lingkungan hidup eksternal yang berbahaya bagi kesehatan dan dapat menimbulkan penyakit yang mengancam keberlangsungan hidup. Penelitian ini membahas tentang sanitasi tempat umum salah satunya yaitu sanitasi masjid karena tidak dapat dipisahkan dari salah satu kegiatan masyarakat terutama para umat muslim. Kegiatan ini dilakukan di Perumahan Almusyarofah, tepatnya di RT 023 RW 005 Kelurahan Handayani Mulya, Kecamatan Talang Ubi, Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir, yang bertujuan untuk menambah pengetahuan dan tingkat kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga sanitasi di tempat ibadah serta membangun interaksi langsung baik dengan pengurus masjid, masyarakat maupun jamaah lain yang ingin menggunakan fasilitas di masjid. Kegiatan yang dilakukan berupa pemberian edukasi kepada masyarakat Perumahan Almusyarofah. Hasil yang diharapkan dari kegiatan ini yaitu dapat memberikan pengetahuan kepada masyarakat terutama dalam penerapan sanitasi dan menjaga kebersihan masjid, mengurangi penularan penyakit dan terbentuknya kerjasama antara masyarakat dan pengurus masjid dalam mewujudkan tempat ibadah yang bersih, aman dan nyaman.

Kata Kunci: edukasi, masjid, sanitasi

PENDAHULUAN

Sanitasi merupakan suatu ilmu kesehatan lingkungan yang meliputi suatu usaha individu ataupun masyarakat untuk mengontrol lingkungan hidup eksternal yang berbahaya bagi kesehatan dan dapat menimbulkan penyakit yang mengancam keberlangsungan hidup manusia (Depantara, 2019).

Sanitasi tempat-tempat umum adalah suatu usaha pencegahan penyakit yang terfokus pada usaha kebersihan atau kesehatan tempat-tempat umum untuk mencegah penularan penyakit antar penghuni, pengguna dan masyarakat sekitar (Firdanis et al., 2021).

Tempat-tempat umum berisiko besar terhadap penularan penyakit dikarenakan tempat umum merupakan tempat bertemunya segala macam masyarakat dengan segala macam penyakit yang dimiliki oleh masyarakat tersebut terutama penyakit yang media penularannya melalui makanan, minuman, udara, dan air (Marinda & Ardillah, 2019).

Masalah kebersihan lingkungan,

terkait dengan sanitasi, pembuangan sampah, dan sanitasi yang mempengaruhi kesehatan dan peningkatan penyakit menular. PP nomor 66 tahun 2014 tentang kesehatan lingkungan menyatakan, kesehatan lingkungan yaitu upaya mitigasi untuk mencegah penularan penyakit atau gangguan kesehatan untuk mewujudkan lingkungan yang sehat dari fisik, kimia, biologi dan sosial (Febriawati et al., 2022).

Konsep sanitasi di Indonesia menjadi semakin rumit, selain penyediaan fasilitas seperti kamar mandi, tempat mencuci, WC, bangunan yang layak dan nyaman harus ada faktor pendukung lain guna mewujudkan hal tersebut (Aam Alamsyah, 2022).

Selain itu hal yang perlu diperhatikan dalam sanitasi yaitu sanitasi penjamah, air baku, tersedia tempat pembuangan sampah, pembuangan air limbah, pembuangan air limbah yang tertutup dan tempat cuci tangan (Angraini et al., 2022).

Tujuan program sanitasi ini yaitu untuk mengubah perilaku masyarakat menjadi higienis agar derajat kesehatan masyarakat meningkat (Febriawati et al.,

2022).

Untuk itu perlunya kerjasama masyarakat untuk menjaga sanitasi tempat-tempat umum, salah satunya dengan cara melakukan kegiatan pengabdian masyarakat. Pengabdian Masyarakat merupakan suatu bentuk kegiatan dalam bidang keilmuan yang dipelajari di perguruan tinggi untuk memberikan suatu manfaat yang seluas-luasnya bagi masyarakat (Tirtana & Rahman, 2022). Kegiatan pengabdian masyarakat ini tidak luput dari berbagai aspek yang berkaitan dengan masyarakat. Salah satunya ibadah, dalam hal ini masyarakat yang menganut keyakinan wajib melakukan ibadah.

Masjid merupakan salah satu tempat beribadah umat muslim yang tidak dapat dipisahkan dari salah satu kegiatan masyarakat. Seluruh kegiatan peribadatan seperti shalat berjamaah, pengajian sampai pendidikan agama dilakukan di masjid. Berbagai fasilitas yang harus disediakan di masjid untuk mendukung kegiatan keagamaan masyarakat. Selain fasilitas yang mendukung kondisi tempat ibadah harus nyaman untuk pelaksanaan kegiatan ibadah. Untuk membentuk lingkungan ibadah yang nyaman, diperlukan kerja sama yang baik antara pengurus masjid, masyarakat sekitar dan jamaah yang lain. Begitu juga dengan masyarakat Perumahan Almusyarofah, tepatnya di RT 023 RW 005 Kelurahan Handayani Mulya, Kecamatan Talang Ubi, Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir.

Kegiatan pengabdian ini dilakukan untuk melihat langsung sanitasi di masjid serta menambah pengetahuan dan tingkat kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga sanitasi di tempat ibadah. Kegiatan ini dilakukan dengan cara pemberian Edukasi. Edukasi merupakan suatu kegiatan proses belajar yang di alami seseorang untuk memperoleh pengetahuan ketrampilan, nilai-nilai dan norma-norma agar ia dapat berpartisipasi sebagai anggota dalam kelompok masyarakatnya (Hasanah, 2022). Oleh karena itu kegiatan ini dilakukan untuk membangun interaksi langsung baik dengan pengurus masjid, masyarakat maupun jamaah lain yang ingin menggunakan fasilitas di masjid.

METODE KEGIATAN

Kegiatan pengabdian dilakukan satu hari sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Pelaksanaan pengabdian masyarakat dilaksanakan oleh mahasiswa dari Program Studi Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Sebelum kegiatan ini dilakukan, Mahasiswa meminta izin melakukan kegiatan dengan ketua RT dan ketua RW Perumahan almusyarofah, Kelurahan handayani mulya dan pengurus masjid setempat.



Gambar 1. Survei tempat kegiatan pengabdian.

Sebelum kegiatan dilakukan mahasiswa melakukan persiapan selama lima hari dari mulai dari survei tempat, meminta surat persetujuan izin kegiatan, tempat akan diselenggarakannya kegiatan, serta menyiapkan materi dan keperluan yang akan dibutuhkan saat kegiatan berlangsung. Kegiatan ini dilakukan dibalai pertemuan di RT 023 Perumahan almusyarofah, dengan sasaran dalam kegiatan ini adalah masyarakat Perumahan almusyarofah, yang dilakukan pada 26 Januari 2024.



Gambar 2. Penyampaian materi Sanitasi tempat ibadah pada warga.

Adapun tahap Kegiatan Pemberian Edukasi tentang pentingnya menjaga sanitasi masjid ini dilakukan dengan

penyampaian materi, menonton video singkat dan melakukan kegiatan tanya jawab setelah untuk memastikan semua peserta paham tentang materi yang disampaikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi tempat kegiatan yang sudah dilakukan di masjid Syuhada, Perumahan Almusyarofah, tepatnya di RT 023 RW 005 Kelurahan Handayani Mulya, Kecamatan Talang Ubi, Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir, sudah dilaksanakan secara terperinci dan terencana sesuai dengan jadwal yang sudah disepakati bersama. Sasaran dalam kegiatan ini yaitu Masyarakat Perumahan Almusyarofah, dan para pengurus masjid, karena kegiatan ini juga diharapkan dapat membentuk kerja sama antara masyarakat perumahan Almusyarofah dengan para pengurus masjid untuk menjaga dan meningkatkan sanitasi masjid.

Pemberian edukasi tentang menjaga sanitasi masjid ini merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kualitas dan tingkat kesehatan terutama di tempat umum agar pencegah penularan penyakit. Selain itu kegiatan ini dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya ikut serta dalam terbentuknya tempat ibadah yang layak dan nyaman agar masyarakat lebih senang melakukan seluruh kegiatan keagamaan bersama dengan masyarakat sekitar.



Gambar 3. Kegiatan tanya jawab

Dari hasil pengamatan sebelum dilakukannya kegiatan edukasi, pada masyarakat Perumahan Almusyarofah, belum mengetahui apa itu sanitasi, mengapa sanitasi penting dilakukan terutama di tempat umum seperti tempat

ibadah, dan bagaimana cara meningkatkan kualitas sanitasi di masjid karena selama ini masyarakat hanya mengandalkan pengurus masjid untuk menjaga dan melengkapi keperluan masjid, biasanya masyarakat hanya memberi bantuan berupa sumbangan untuk keperluan masjid. Bagian kebersihan masjid biasanya ditugaskan pada para pengurus masjid saja. Dalam hal ini, seharusnya ada kerja sama antara pihak pengurus dan masyarakat, karena selain membersihkan masjid perlu diingat bahwa masyarakat yang menggunakan fasilitas masjid juga harus ikut serta dalam menjaga kebersihan masjid.

Sebagai contoh, masyarakat datang harus meletakkan alas kaki pada tempatnya, menyiram dan membersihkan WC setelah digunakan, tidak membuang sampah sembarangan, mengembalikan semua fasilitas yang sudah dipakai pada tempatnya seperti melipat sajadah, menyusun alat shoat dengan rapi agar orang lain yang singgah untuk melakukan ibadah, nyaman serta dapat meringankan tugas pengurus masjid. Selain menjaga kenyamanan tempat ibadah, hal tersebut juga merupakan salah satu cara mencegah timbulnya penyakit berbasis lingkungan.



Gambar 4. Kegiatan gotong royong masyarakat membersihkan masjid

Hasil yang diharapkan dari kegiatan ini tentunya dapat memberikan pengetahuan kepada masyarakat terutama dalam penerapan sanitasi dan menjaga kebersihan masjid, untuk mengurangi penularan penyakit dan terbentuknya kerjasama antara masyarakat dan pengurus masjid dalam mewujudkan tempat ibadah yang bersih, aman dan nyaman.

PENUTUP

Pengabdian kepada masyarakat

merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk membantu permasalahan masyarakat sesuai dengan ilmu yang didapat dalam perkuliahan. Dalam kegiatan ini mahasiswa program studi Kesehatan masyarakat Universitas Muhammadiyah Bengkulu melakukan kegiatan pengabdian masyarakat dengan memberikan edukasi tentang Sanitasi di masjid pada masyarakat Perumahan Almusyarofah, tepatnya di RT 023 RW 005 Kelurahan Handayani Mulya, Kecamatan Talang Ubi, Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir. Kegiatan ini diharapkan dapat membantu masyarakat dalam menjaga dan meningkatkan sanitasi masjid serta terbentuknya kerjasama antara pengurus masjid dan masyarakat dalam membentuk tempat ibadah yang bersih, nyaman dan terhindar dari penularan penyakit.

DAFTAR PUSTAKA

- Aam Alamsyah. (2022). Rumah Ibadah Sebagai Sarana Alternatif Penunjang Kebutuhan Dasar Masyarakat. *PaKMas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 107–113. <https://doi.org/10.54259/pakmas.v2i1.826>
- Angraini, W., Febriawati, H., & Amin, M. (2022). Hygiene Sanitasi di UPTD Puskesmas Kuala Lempuing Kota Bengkulu. *Poltekita: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(3), 595–603. <https://doi.org/10.33860/pjpm.v3i3.1032>
- Depantara, G. A. (2019). *Tinjauan Keadaan Fasilitas Sanitasi Obyek Wisata Pura Tirta Sudamala Kelurahan Bebalang, Kabupaten Bangli Tahun 2017*. 224(11), 122–130.
- Febriawati, H., Kasih, B. T., Husin, H., Wati, N., & Pratiwi, B. A. (2022). Pemicuan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) pada Masa New Normal Pandemi COVID-19. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 11(01), 1–7. <https://doi.org/10.33221/jikm.v11i01.1012>
- Firdanis, D., Rahmasari, N., Arum Azzahro, E., Reza Palupi, N., Santoso Aji, P., Natalia Marpaung, D., & Mirayanti Mandagi, A. (2021). Observasi Sarana Terminal Brawijaya Banyuwangi Melalui Assessment Indikator Sanitasi Lingkungan Tahun 2019. *Sanitasi: Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 14(2), 56–65. <https://doi.org/10.29238/sanitasi.v14i2.1021>
- Hasanah, R. (2022). Sosialisasi Peningkatan Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Program Wali Murid Peduli di SDN Gungsari 04 Kecamatan Bumiaji Kota Batu. *Jurnal Pendidikan Taman Widya Humaniora (JPTWH)*, 1(3), 1–23.
- Marinda, D., & Ardillah, Y. (2019). Implementasi Penerapan Sanitasi Tempat-tempat Umum Pada Rekreasi Benteng Kuto Besak Kota Palembang. *JURNAL KESEHATAN LINGKUNGAN INDONESIA*, 18(2), 89. <https://doi.org/10.14710/jkli.18.2.89-97>
- Tirtana, R. C., & Rahman, C. (2022). Pengabdian Kepada Masyarakat Membersihkan Mushollah Al-Ikhsan Dan Pemberian Alat Kebersihan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat UMJ*, 1, 2–5.